

PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI APLIKASI AKUNTANSI DALAM PENCATATAN BANK MINI DI SMK

Sri Sumaryati¹, Asri Diah Susanti², Sudiyanto³, Elvia Ivada⁴, Lies Nurhaini⁵,
Astuning Saharsini^{6*}, Indra Faizal Rizki Mufid⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Pendidikan Akuntansi, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
astunings@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Bank Mini masih menjalankan proses pencatatan keuangan secara manual dan belum menghasilkan laporan keuangan, sehingga kinerja keuangan belum dapat dievaluasi secara optimal. Kegiatan pengabdian diikuti oleh guru akuntansi sejumlah lima orang yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru dalam melakukan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Accurate. Kemudian guru akan berperan penting sebagai pendamping siswa dalam mengelola pencatatan keuangan bank mini secara digital. Metode pelaksanaan mencakup sosialisasi, pelatihan, dan praktik langsung yang melibatkan pengelola bank mini. Kegiatan terbagi dalam tiga tahapan, persiapan, pelaksanaan pelatihan *setting* aplikasi dan transaksi, serta tahap evaluasi dan penyerahan aplikasi. Evaluasi dilakukan melalui observasi praktik dan pengumpulan umpan balik dari peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan teknis (*hardskill*) hingga 83,2%. Bank Mini juga mulai mampu menyusun laporan keuangan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan dalam digitalisasi pencatatan keuangan sangat efektif untuk diterapkan di SMK.

Kata Kunci: Digitalisasi; Akuntansi; Accurate; Bank Mini; SMK; Pencatatan Keuangan.

Abstract: The Mini Bank still operates its financial recording manually and has not yet produced financial reports, making it difficult to evaluate its financial performance optimally. The community service activity was attended by five accounting teachers with the aim of enhancing their capacity in financial recording using the Accurate application. Subsequently, the teachers will play a vital role as mentors for students in managing the digital financial records of the school mini bank. The implementation methods include socialization, training, and hands-on practice involving the Mini Bank managers. The activity is divided into three stages: preparation, training on application setup and transactions, and the evaluation and handover phase. Evaluation was conducted through practice observation and feedback collection from participants. The results showed an improvement in technical skills (*hardskills*) of up to 83,2%. The Mini Bank has also started preparing financial reports. This activity demonstrates that assistance in the digitalization of financial recording is highly effective for implementation in vocational high schools (SMKs).

Keywords: Digitalization; Accounting; Accurate Software; Mini Bank; SMKs, Financial Recording.



Article History:

Received: 13-07-2025
Revised : 04-08-2025
Accepted: 06-08-2025
Online : 13-08-2025



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah menjadi pendorong utama dalam proses digitalisasi di berbagai bidang, termasuk dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan yang kini menuntut kecepatan, ketepatan, dan efisiensi tinggi. Dalam kondisi tersebut, pemanfaatan perangkat lunak akuntansi digital seperti Accurate menjadi semakin relevan, khususnya di era Industri 4.0. Aplikasi ini memungkinkan proses pencatatan transaksi menjadi lebih praktis, laporan keuangan tersusun secara otomatis, dan kesalahan akibat input manual dapat diminimalkan. Digitalisasi semacam ini tak hanya penting di lingkungan bisnis, tetapi juga sangat bermanfaat bagi institusi pendidikan vokasi, seperti SMK yang memiliki unit usaha simulatif seperti bank mini sebagai media praktik pembelajaran. Meski begitu, proses integrasi teknologi akuntansi digital semacam Accurate masih menghadapi sejumlah kendala, terutama terkait dengan rendahnya tingkat penguasaan teknologi oleh tenaga pendidik dan peserta didik. Banyak guru dan siswa belum memiliki kecakapan yang memadai dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis komputer karena minimnya pelatihan teknis dan belum maksimalnya dukungan kurikulum terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Akibatnya, pemanfaatan aplikasi akuntansi dalam kegiatan pembelajaran belum berjalan optimal, sehingga upaya peningkatan kompetensi digital menjadi kurang efektif secara menyeluruh. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno et al. (2023), dijelaskan bahwa kegiatan pelatihan yang intensif serta pendampingan langsung dalam penggunaan Accurate terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan profesionalitas guru maupun siswa dalam menjalankan pencatatan keuangan berbasis sistem digital. Selain itu, studi oleh Wirianata et al. (2024) dan Prima et al. (2023) menekankan bahwa integrasi pembelajaran aplikasi Accurate di kelas akuntansi menjadi langkah strategis untuk mempersiapkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi kebutuhan dunia industri yang semakin menuntut kecakapan digital. Berdasarkan berbagai temuan tersebut, peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan menjadi kebutuhan mendesak agar digitalisasi sistem pencatatan keuangan di lingkungan SMK dapat berjalan lebih efektif, terarah, dan konsisten dalam jangka panjang.

Situasi serupa juga ditemukan pada mitra pelaksanaan kegiatan pengabdian, yakni Bank Mini yang beroperasi di SMK Negeri 3 Surakarta. Hingga saat ini, proses pencatatan transaksi keuangan di unit tersebut masih dilakukan secara konvensional, yaitu menggunakan media tulis manual berbasis kertas, yang kemudian direkapitulasi dengan bantuan Microsoft Excel. Pendekatan ini tidak hanya kurang efisien dari segi waktu, tetapi juga rentan terhadap kesalahan pencatatan, menyulitkan proses pelacakan data historis, serta memperlemah sistem dokumentasi dan pengendalian internal. Selain itu, Bank Mini belum dilengkapi dengan sistem akuntansi yang mampu menyusun laporan keuangan secara otomatis.

Akibatnya, pihak pengelola belum memiliki akses terhadap informasi menyeluruh mengenai kondisi keuangan, termasuk laba atau rugi yang dihasilkan dalam setiap periode pelaporan. Permasalahan ini menjadi hambatan serius dalam implementasi pembelajaran praktik akuntansi di SMK, karena siswa tidak mendapatkan pengalaman nyata dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar industri yang berlaku. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi di bidang akuntansi, guru-guru di SMK dituntut untuk terus mengikuti perkembangan tersebut. Salah satu aplikasi akuntansi yang telah banyak diterapkan dalam dunia usaha adalah Accurate. Penggunaan software ini mampu mempercepat dan mempermudah proses penyusunan laporan keuangan dengan cara menyederhanakan siklus akuntansi. Melalui Accurate, pengguna cukup mencatat transaksi dalam bentuk jurnal, dan sistem akan secara otomatis menghasilkan laporan keuangan yang lengkap (Wibowo et al., 2024). Berangkat dari kondisi tersebut, dibutuhkan suatu program pendampingan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk menerapkan penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis komputer, yakni Accurate. Implementasi software ini diharapkan mampu menghadirkan sistem pencatatan transaksi yang terintegrasi dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis (Khairani et al., 2021). Selain meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pengelolaan keuangan Bank Mini, pemanfaatan Accurate juga memberikan pengalaman langsung kepada guru dan siswa dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi modern, sehingga mendukung penguatan kompetensi digital dan kesiapan kerja lulusan SMK di bidang akuntansi.

Penerapan aplikasi akuntansi digital di berbagai SMK di Indonesia melalui kegiatan pengabdian masyarakat terbukti dapat mempercepat pencatatan transaksi, menurunkan kemungkinan kesalahan, serta menyediakan informasi keuangan secara *real time* yang mendukung analisis kinerja unit bisnis sekolah. Misalnya, pelatihan Accurate bagi guru SMA/SMK se-Kabupaten Banyuwangi oleh Utama & Pratama (2020) berhasil meningkatkan ketepatan sistem pencatatan akuntansi di lingkungan sekolah. Hal serupa terjadi di SMKN 3 Surakarta, di mana kegiatan pengabdian yang diinisiasi oleh Aulia et al. (2025) mampu meningkatkan semangat belajar dan keterampilan siswa dalam praktik akuntansi digital setelah mengikuti pelatihan teknologi informasi dan penggunaan software akuntansi. Pelatihan disertai pendampingan penggunaan Accurate mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap alur transaksi (Annisa et al., 2025). Agustina et al. (2022) juga berhasil meningkatkan kompetensi peserta didik dalam menyusun laporan keuangan setelah mengikuti praktek langsung dengan *software Accurate*.

Sebagian kegiatan pengabdian lainnya menitikberatkan pada penguatan kompetensi teknis guru dan siswa melalui variasi media ajar. Sebagai contoh, edukasi penggunaan Zahir Accounting di SMK Al Hidayah oleh Mashuri et

al. (2024) membantu siswa menguasai teknik pencatatan keuangan digital dan mempersiapkan mereka dalam menghadapi uji kompetensi. Di SMK Taruna 1 Padang, Mustika et al. (2024) menyelenggarakan pelatihan yang menghasilkan modul pembelajaran, video tutorial, serta publikasi ilmiah, yang semuanya berdampak positif pada peningkatan kapabilitas digital peserta didik dan pengajar di bidang akuntansi. Di SMK NU 1 Slawi, pelatihan *Accurate Online* oleh Maulidah et al. (2023) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam penyusunan laporan keuangan digital. Program pelatihan Accurate versi 5 oleh Putri et al. (2022) di tingkat SMK dan perguruan tinggi turut memperkuat kemampuan siswa dan guru dalam melakukan setup awal serta input data akuntansi.

Dari sisi kebutuhan industri, hasil riset di Pontianak oleh Kartikawati et al. (2023) menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi komputerisasi berbasis Accurate sangat diperlukan guna mengurangi kesenjangan keterampilan antara lulusan SMK dan tuntutan dunia kerja, khususnya dalam konteks Revolusi Industri 4.0. Penelitian oleh Sulistiani et al. (2022) di SMK Karya Bhakti Brebes juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa melalui penggunaan Accurate versi 5. Secara kebijakan, pelaksanaan program ini memperoleh landasan kuat melalui Instruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 2016 dan Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022, yang menekankan integrasi teknologi informasi dalam dunia pendidikan serta penguatan kolaborasi antara lembaga vokasi dan sektor industri. Selain itu, kebijakan Program SMK Pusat Keunggulan Peraturan Perundang-undangan (2022) juga mendorong penerapan *teaching factory* dan digitalisasi unit bisnis sekolah, termasuk bank mini, melalui penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, kegiatan pendampingan penggunaan Accurate di Bank Mini SMK Negeri 3 Surakarta tak hanya menjadi solusi atas kebutuhan lokal mitra, tetapi juga berkontribusi langsung pada pencapaian sasaran strategis nasional dalam peningkatan kualitas pendidikan vokasi dan kesiapan kerja lulusan SMK.

Mengacu pada kondisi mitra serta hasil kajian literatur dan kebijakan sebelumnya, solusi yang dirancang dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan dalam penerapan aplikasi akuntansi Accurate pada unit Bank Mini. Kegiatan pendampingan ini akan dilaksanakan melalui serangkaian tahapan, yang dimulai dari tahap sosialisasi dan pemetaan kebutuhan sistem pencatatan keuangan di bank mini, dilanjutkan dengan pelatihan dasar penggunaan aplikasi Accurate yang ditujukan kepada guru dan siswa, hingga sesi praktik langsung terkait input transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara digital. Proses pelatihan dirancang dengan pendekatan berbasis praktik (*learning by doing*) agar peserta dapat memahami secara aplikatif proses pencatatan transaksi, pembentukan jurnal otomatis, penyusunan laporan keuangan, serta analisis laporan laba-rugi. Pelaksanaan kegiatan ini akan berlangsung secara bertahap dan sistematis, disertai dengan proses evaluasi terhadap hasil implementasi.

Sebagai keluaran dari program ini, aplikasi Accurate yang telah diimplementasikan akan diserahkan kepada pihak sekolah sebagai produk akhir kegiatan pendampingan.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memperkuat literasi teknologi di bidang akuntansi serta meningkatkan kemampuan guru dan peserta didik SMK Negeri 3 Surakarta dalam melakukan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi berbasis digital, khususnya melalui pemanfaatan perangkat lunak Accurate pada unit Bank Mini. Selain itu, kegiatan ini diarahkan untuk membangun sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih efisien, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan di lingkungan sekolah sebagai bagian dari implementasi *teaching factory* yang mengintegrasikan teknologi digital. Dengan tersusunnya laporan keuangan secara rutin, unit bank mini dapat difungsikan sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa jurusan akuntansi, sekaligus mendukung pengembangan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan secara kolaboratif antara tim dosen dengan pendekatan partisipatif. Dosen berperan sebagai fasilitator utama dalam memberikan pendampingan teknis penggunaan aplikasi akuntansi Accurate, yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pencatatan keuangan di unit Bank Mini. Tim pelaksana merancang tahapan kegiatan secara sistematis agar peserta tidak hanya memahami aspek teoritis penggunaan aplikasi, tetapi juga memperoleh pengalaman praktik secara langsung melalui simulasi dan pendampingan teknis. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMK Negeri 3 Surakarta, khususnya unit Bank Mini yang berada di bawah pengelolaan program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang diikuti oleh lima guru pendamping. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara langsung di lingkungan sekolah, dengan alur pelaksanaan yang terstruktur mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan inti, hingga proses monitoring dan evaluasi, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan	Keterangan
1.	Persiapan	a. Koordinasi dan survei awal ke SMK 3 Surakarta b. Identifikasi kebutuhan pencatatan bank mini c. Persiapan database Accurate
2.	Pelaksanaan	a. Pendampingan setting Aplikasi b. Simulasi input transaksi
3.	Evaluasi dan keberlanjutan	a. Perbaikan aplikasi b. Observasi penggunaan Accurate di bank Mini

No	Tahapan	Keterangan
c. Penyerahan aplikasi		

Dengan pelaksanaan yang terstruktur sebagaimana dijelaskan pada tabel sebelumnya, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berlangsung secara optimal, memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas pengguna, serta menjamin keberlangsungan penggunaan aplikasi Accurate di lingkungan Bank Mini SMK Negeri 3 Surakarta. Selain peningkatan kompetensi, indikator keberhasilan lainnya meliputi tersusunnya sistem database pencatatan keuangan berbasis Accurate yang siap dioperasikan, serta terbentuknya tim pengelola internal dari pihak sekolah untuk menjaga keberlanjutan program. Oleh karena itu, keberhasilan kegiatan ini tidak hanya diukur dari luaran pelatihan, melainkan juga dari hasil jangka panjang berupa integrasi teknologi akuntansi dalam praktik kewirausahaan di sekolah secara berkesinambungan atau keanggotaan dari setiap organisasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Kegiatan

Pada tahap awal pelaksanaan program pengabdian, tim pelaksana melakukan kunjungan langsung ke SMK Negeri 3 Surakarta guna menjalin koordinasi dan mengadakan diskusi awal bersama pihak sekolah, khususnya dengan tim pengelola bank mini serta guru produktif di jurusan akuntansi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh gambaran awal mengenai sistem pencatatan keuangan yang telah diterapkan, sekaligus mengidentifikasi kebutuhan mendasar untuk mendukung proses implementasi aplikasi Accurate. Dalam kesempatan tersebut, tim pengabdian juga memaparkan model operasional bank mini yang dikembangkan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret, yang berfungsi sebagai laboratorium pembelajaran praktik perbankan berbasis digital.

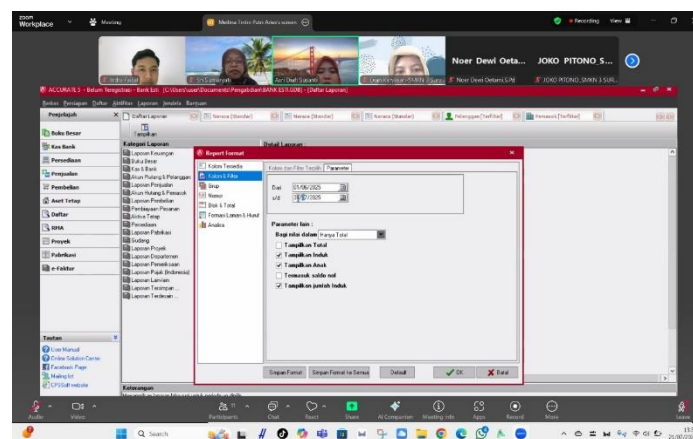
Sebaliknya, pihak pengelola bank mini di SMK Negeri 3 Surakarta turut menjelaskan kondisi aktual yang mereka hadapi. Dari hasil diskusi diperoleh informasi bahwa pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku tulis dan dukungan sederhana dari Microsoft Excel untuk merekap data kas harian. Selain itu, belum terdapat sistem penyusunan laporan keuangan secara terstruktur, seperti laporan laba rugi, neraca, maupun arus kas. Transaksi yang dilayani oleh bank mini mencakup kegiatan tabungan dan pemberian kredit bagi guru serta siswa, namun belum terdokumentasikan secara lengkap dan historis.

Melalui pertemuan tersebut, tim pengabdian bersama pihak mitra menyusun daftar kebutuhan data awal yang diperlukan guna mendukung proses implementasi aplikasi Accurate. Informasi yang dibutuhkan mencakup struktur akun yang digunakan, jenis transaksi keuangan yang

berlangsung, daftar nasabah, riwayat transaksi sebelumnya (jika tersedia), serta kesiapan perangkat pendukung operasional seperti komputer/laptop dan koneksi internet. Selain itu, dalam diskusi tersebut juga dibahas terkait penjadwalan pelatihan dan sesi praktik penggunaan aplikasi. Tahapan persiapan ini menjadi elemen krusial dalam menyesuaikan fitur-fitur Accurate dengan kondisi aktual bank mini, sekaligus sebagai langkah awal dalam membangun komitmen kerja sama antara tim pengabdian dan pihak sekolah sebagai mitra.

2. Pelaksanaan Pendampingan *Setting* Aplikasi dan Transaksi

Setelah tahap persiapan dan identifikasi kebutuhan dasar selesai dilakukan, kegiatan berlanjut ke pelaksanaan pendampingan dalam penerapan aplikasi Accurate. Fokus utama dalam tahap ini mencakup dua aktivitas, yaitu proses pengaturan awal (*initial setup*) dan simulasi pencatatan transaksi keuangan yang umumnya terjadi di unit Bank Mini SMK Negeri 3 Surakarta. Pendekatan yang diterapkan mengadopsi metode *learning by doing*, di mana peserta tidak hanya memperoleh pemaparan teori, tetapi juga secara langsung melakukan praktik pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan database yang telah disesuaikan dengan kondisi aktual Bank Mini. Dalam kegiatan ini, peserta terlibat aktif dalam seluruh proses, mulai dari pembuatan database entitas, penginputan transaksi, pengelolaan data pelanggan, hingga analisis laporan keuangan yang dihasilkan secara otomatis oleh sistem aplikasi. Pelaksanaan dimulai dengan sesi pelatihan mengenai tampilan serta fitur-fitur utama dari aplikasi Accurate versi desktop, yang diberikan kepada peserta yang bertugas mengelola operasional bank mini.



Gambar 1. Pendampingan *Setting* Aplikasi

Pada sesi ini, tim pelaksana pengabdian memandu proses konfigurasi awal, termasuk pengisian identitas, pemilihan mata uang, penyesuaian bagan akun (*chart of accounts*), pengelolaan kas dan rekening bank, serta klasifikasi pelanggan dan produk jasa yang tersedia di bank mini. Seluruh konfigurasi tersebut diselaraskan dengan jenis transaksi yang telah

diinventarisasi pada tahap sebelumnya, sehingga sistem akuntansi yang diterapkan benar-benar sesuai dengan kondisi operasional aktual di lingkungan sekolah.

Setelah tahap konfigurasi awal selesai dilaksanakan, kegiatan pendampingan berlanjut pada sesi simulasi pencatatan transaksi keuangan. Simulasi ini mencakup proses pencatatan berbagai jenis transaksi, seperti setoran, penarikan dana, transaksi kas kecil, hingga pembayaran yang dilakukan oleh bank mini. Setiap transaksi tersebut langsung diinput ke dalam sistem Accurate, dengan bimbingan dari tim pendamping untuk memastikan peserta memahami mekanisme pembentukan jurnal otomatis yang muncul sebagai hasil dari setiap transaksi.

Dalam pelaksanaannya, peserta memperoleh penjelasan mengenai cara kerja Accurate dalam menyusun laporan keuangan secara otomatis berdasarkan data transaksi yang telah dicatat. Laporan yang dihasilkan meliputi laporan laba rugi, neraca, buku besar, serta laporan arus kas. Peserta juga dilatih untuk membaca dan menafsirkan laporan-laporan tersebut, guna memahami dampak dari aktivitas transaksi harian terhadap kondisi keuangan bank mini secara keseluruhan.

Selama tahapan pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian menerapkan metode *learning by doing*, yaitu pendekatan berbasis praktik langsung, yang disertai dengan pendampingan individual bagi peserta yang mengalami kendala teknis. Peserta diberikan kesempatan untuk melakukan input data transaksi secara mandiri, baik menggunakan data riil maupun data simulasi, dengan tetap dalam pengawasan dan arahan dari tim pelaksana. Antusiasme peserta tampak tinggi, terutama setelah mereka menyadari bahwa pencatatan transaksi secara digital jauh lebih efisien dan mampu meminimalkan kesalahan yang umum terjadi dalam pencatatan manual. Sebagai salah satu contoh, studi yang dilakukan oleh Affan et al (2021) di SMK Muhammadiyah 2 Malang menunjukkan bahwa pemberian pendampingan melalui modul praktikum berbasis aplikasi Accurate secara signifikan mampu meningkatkan keterampilan teknis siswa SMK dalam waktu relatif singkat. Selain keterampilan teknis, pelatihan ini turut mendorong pengembangan *softskill* seperti kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi dalam pengelolaan data secara kolektif. Metode ini sejalan dengan hasil yang ditemukan oleh Sembiring et al. (2022) dalam program pelatihan Accurate di SMK Ar-Rahman Medan, di mana guru dan siswa menunjukkan kemampuan untuk membuat akun serta melakukan input data secara mandiri setelah mengikuti video tutorial dan sesi diskusi interaktif. Tahap ini menjadi momentum penting dalam membangun keterampilan praktis guru dan siswa dalam penggunaan teknologi akuntansi, serta sebagai dasar bagi bank mini untuk mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan yang profesional dan berkelanjutan. Pendampingan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis peserta, tetapi juga

mengubah mindset tentang pentingnya pencatatan keuangan yang akurat, terstruktur, dan berbasis sistem digital.

3. Evaluasi dan Keberlanjutan

Setelah proses pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Accurate selesai dilaksanakan, tahap berikutnya yang dijalankan adalah evaluasi serta perencanaan keberlanjutan program. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi Accurate, sekaligus mengidentifikasi berbagai kendala teknis yang masih dihadapi selama penggunaan. Proses evaluasi dilakukan melalui metode observasi langsung selama praktik, diskusi interaktif melalui sesi tanya jawab, serta pengumpulan umpan balik dari para peserta mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Observasi Penggunaan Accurate

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian	Skor Maksimum	Skor Rata-Rata	Persentase Capaian
1.	Kemampuan input data pelanggan	Ketepatan input, konsistensi, dan kelengkapan data	100	85	85%
2.	Pengelolaan <i>charts of accounts</i>	Menyesuaikan struktur akun sesuai kebutuhan Bank Mini	100	78	78%
3.	Pencatatan transaksi	Ketepatan jenis transaksi, nominal, dan akun	100	87	87%
4.	Penyusunan laporan keuangan	Mampu menyusun laporan	100	84	84%
5.	Kemandirian penggunaan aplikasi	Inisiatif dan <i>problem solving</i>	100	82	82%
Total Rata-Rata				83.2	83.2%

Berdasarkan hasil evaluasi, mayoritas peserta yang terlibat dalam operasional bank mini telah menunjukkan kemampuan untuk mencatat transaksi dasar secara mandiri. Berdasarkan hasil pengamatan yang ditampilkan dalam Tabel 2, dapat diketahui bahwa peserta telah mencapai rata-rata penguasaan sebesar 83,2% dalam penggunaan aplikasi Accurate. Capaian tertinggi terdapat pada aspek pencatatan transaksi dengan skor sebesar 87%, yang mencerminkan keterampilan peserta dalam melakukan

entri transaksi dasar secara tepat. Di sisi lain, aspek yang menunjukkan hasil terendah adalah kemampuan pada aspek pengelolaan *chart of accounts* yang berada pada kisaran 78%, yang menunjukkan masih adanya ruang untuk peningkatan. Hal ini juga sejalan dengan tantangan yang ditemukan selama sesi evaluasi, yakni pentingnya penyesuaian struktur akun dan format laporan agar sesuai dengan karakteristik operasional Bank Mini. Sebagai respon terhadap temuan tersebut, tim pengabdian melakukan sejumlah penyesuaian teknis pada aplikasi, termasuk pengaturan ulang *chart of accounts*, pembaruan data pelanggan dan kategori transaksi, serta penyederhanaan format laporan keuangan agar lebih mudah dipahami oleh pengguna di jenjang pendidikan menengah.

Setelah proses penyesuaian aplikasi selesai dilakukan, basis data Accurate yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan operasional Bank Mini secara resmi diserahkan kepada pihak mitra lembaga pendidikan. Sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Nurhidayah et al (2024) di SMK Pembangunan Jaya menunjukkan bahwa pemberian materi dalam format digital serta evaluasi yang berbasis praktik mampu meningkatkan kemampuan sekolah dalam menjalankan program TIK akuntansi secara mandiri. Selain penyerahan tersebut, tim pengabdian juga menyampaikan sejumlah rekomendasi untuk mendukung keberlanjutan program. Di antaranya adalah pemberian panduan penggunaan aplikasi, pembentukan tim internal sekolah yang bertugas mengelola serta memperbarui data secara berkala, serta penyusunan jadwal untuk kegiatan pelatihan lanjutan secara periodik guna memperkuat implementasi sistem keuangan digital di lingkungan sekolah.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan penerapan aplikasi akuntansi Accurate pada unit Bank Mini di SMK Negeri 3 Surakarta telah berhasil memenuhi tujuan utamanya, yakni meningkatkan literasi teknologi akuntansi serta keterampilan pencatatan keuangan berbasis aplikasi. Program ini juga berkontribusi dalam pembentukan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur, akurat, dan efisien, sebagai bagian dari proses pembelajaran praktik yang berorientasi digital. Merujuk pada hasil evaluasi observasi, dapat diketahui bahwa penguasaan keterampilan teknis (*hardskill*) dalam mengoperasikan aplikasi Accurate mencapai rata-rata sebesar 83.2%. Capaian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan kondisi sebelum pelatihan dilakukan. Sebagai langkah keberlanjutan, disarankan agar pihak sekolah mengintegrasikan penggunaan aplikasi Accurate secara formal ke dalam mata pelajaran praktik akuntansi, serta membentuk tim pengelola bank mini berbasis digital secara khusus. Lebih lanjut, kegiatan serupa dapat dikembangkan menjadi pengabdian terapan di unit lain seperti koperasi sekolah atau usaha

siswa, maupun diperluas dalam bentuk penelitian lanjutan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan software akuntansi dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan SMK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada SMK Negeri 3 Surakarta atas kesempatan, dukungan, dan kolaborasi yang luar biasa selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Apresiasi yang mendalam juga kami sampaikan kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret atas dukungan moril serta fasilitas yang diberikan kepada tim pelaksana. Terima kasih juga kami tujukan kepada seluruh anggota tim pengabdian atas dedikasi dan semangat kerja sama yang tinggi, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil sesuai harapan. Kegiatan pengabdian ini didukung oleh Universitas Sebelas Maret melalui skema riset group [370/UN27.22/PT.01.03/2025].

DAFTAR RUJUKAN

- Affan, M. W., Irawan, D., Laili, T. F., Ayu, A. R., & Rahmawati, L. F. I. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Modul Praktikum Berbasis Software Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 1(3), 197–202.
- Agustina, R., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2022). Funding decisions and dividend policy to company value. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 14(3), 395–402.
- Annisa, N., Hamzah, R. A., & Hasmiati, H. (2025). Struktur Kebahasaan Bahasa Indonesia Sebagai Rujukan Penggunaan Bahasa (Morfologi). *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 207–217.
- Aulia, T. Z., Sari, A. P., Sudarmanto, E., Ningsih, T. W., Umi, Haryani, Zuliyati, & Safari, M. D. E. T. (2025). Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Akuntansi Pada Siswa SMKN 3 Surakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3161–3166.
- Kartikawati, T. S., Kurniasih, N., Yuliana, E. S., Zawitri, S., Farizi, Al, Z., Soraya, Arianto, Wahyudi, & Rahmaniar, R. (2023). Pelatihan Akuntansi Berbasis Komputer Menggunakan Program Accurate Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Siswa Smk Jurusan Akuntansi Di Kota Pontianak Dalam Memasuki Pasar Tenaga Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional*, 6(1), 292–297.
- Khairani, S., Kusuma, D. P., Fransiska, J., & Hartati, E. (2021). Pelatihan Aplikasi Accurate Bagi Guru dan Siswa SMK Negeri 1 Palembang. *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–12.
- Mashuri, A. A. S., Fahria, R., & Siswantini, T. (2024). Peningkatan Kompetensi Siswa/Siswi SMK Al Hidayah melalui Edukasi Zahir Accounting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 2(2), 257–264.
- Maulidah, H., Aryanto, Farida, I., Sedy, E. U., & Utami. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi Accurate Online Siswa SMK NU 1 SLAWI. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 410–415.
- Mustika, R., Wirahadi, A., Dwiharyadi, A., Endrawati, Endrawati, Elfriti, & Santi.

- (2024). Optimalisasi Kompetensi Akuntansi melalui Pelatihan Aplikasi Accurate bagi Siswa dan Guru di SMK Taruna 1 Padang. *Japepam: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 82–88.
- Nurhidayah, F., Sofia, I. P., Dewi, N. S., Pratama, F. A., Eksandy, A., Ghifari, F. F., Mutira, P., & Siahaan, R. R. (2024). Pelatihan Akuntansi dengan Media Pembelajaran Accounting Business Games untuk Peningkatan Pemahaman Siswa SMK. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 5(3), 340–345.
- Peraturan Perundang-undangan. (2016). *Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta : Pemerintah Pusat RI.
- Peraturan Perundang-undangan. (2022). *Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi*. Jakarta : Pemerintah Pusat RI.
- Prima, A. P., Janrosi, V. S. E., & Purba, N. M. B. (2023). Pelatihan Accurate Online Di Smk Tunas Muda Berkarya Kota Batam. *J-PIS*, 2(2), 109–114.
- Putri, U. E., Estriyanto, Y., & Sukatiman, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siswa SMK Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dalam Perspektif Akademik, Ekonomi, dan Sosial. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 540–554.
- Sembiring, M. S., Rosalia, V., Kumalasari, F., & Selvida, D. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi Untuk Guru dan Siswa SMK Ar-Rahman Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 3(2), 1731–1735.
- Sulistiani, W., Fajrianthi, F., & Kristiana, I. F. (2022). Validation of the Indonesian Version of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS): A Rasch Model Approach. *Jurnal Psikologi*, 21(1), 89–103.
- Sutrisno, P., Debora, D., Destriana, N., Putri, A. T. K. P. S., Marlinah, A., Wijaya, N., & Lekok, W. (2023). Pendampingan Pelatihan Software Akuntansi Accurate dalam Membantu Guru & Siswa-Siswi Smk untuk Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme (Accurate Accounting Software Training Assistance in Helping Teachers & Vocational School Students to Improve Compet. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi (JPE)*, 2(1), 29–37.
- Utama, A. A. G. S., & Pratama, D. (2020). Pelatihan Accurate Bagi Guru SMA/SMK Se-Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Solma*, 9(2), 316–322.
- Wibowo, H. T., Qotrunnada, N., & Saputri, D. M. A. (2024). Pelatihan Kompetensi Penggunaan Software Accurate Untuk Guru Akuntansi SMK Negeri 1 Warureja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 21–28.
- Wirianata, H., Alberto, M., & Rusi. (2024). Peningkatan Keterampilan Akuntansi Siswa/I Smk Kristen Rahmani Melalui Pelatihan Software Accurate. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(3), 1–12.